

Doa Ziarah Kubur

Banyak sekali hadits-hadits Nabi yang menganjurkan agar kita bersiarah ke kuburan kaum muslimin, lebih-lebih jika yang meninggal adalah sanak saudara sendiri.

Maka bagi siapa yang hendak berziarah mulailah dengan:

1. Berwudhu
2. Memilih hari Kamis atau kapan saja
3. Melangkahakan kaki kanan ke dalam lokasi pemakaman seraya mengucapkan doa:

A.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَى أَهْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مِنْ أَهْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
يَا أَهْلَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ بِحَقِّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَيْفَ وَجَدْتُمْ
قَوْلَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مِنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، يَا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
بِحَقِّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، اغْفِرْ لِمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَحْسِنَا
فِي زُمْرَةٍ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ عَلِيِّ وَوَلِيِّ اللَّهِ

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Salam sentosa pada keluarga yang ber La ilaha illallah, dari kami yang ber La ilaha illallah. Wahai keluarga La ilaha illallah. Demi kemuliaan (kalimat) La ilaha illallah bagaimana kalian mendapatkan ucapan La ilaha illallah (di sisi Allah). Wahai (kalimat) La ilaha illallah, demi La ilaha illallah. Ampunilah bagi orang-orang yang membaca La ilaha illallah, dan kumpulkanlah kami (kelak) pada kelompok orang-orang yang mengucapkan La ilaha illallah, Muhammad Rasulullah dan Ali adalah Wali Allah"

B. Lalu ucapkan salam:

السَّلَامُ عَلَى أَهْلِ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ أَنْتُمْ لَنَا
فَرَطٌ وَنَحْنُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ

“Salam sejahtera atas (kalian wahai) para penghuni tempat-tempat ini, baik kaum mukminin maupun muslimin. Kalian telah mendahului kami, dan atas kehendak Allah kamipun akan menyusul kalian”

C. Juga ucapkan doa:

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الْأَرْوَاحِ الْفَانِيَةِ وَالْأَجْسَادِ الْبَالِيَةِ
وَالْعِظَامِ النَّخِرَةِ الَّتِي خَرَجَتْ مِنَ الدُّنْيَا وَهِيَ بِكَ مُؤْمِنَةٌ
ادْخُلْ عَلَيْهِمْ رَوْحًا مِنْكَ وَسَلَامًا مِنِّي

“Ya Allah. Peliharalah ruh-ruh yang fana ini, jasad-jasad yang lapuk ini dan tulang-belulang yang berserakan, yang keluar dari (alam) dunia dalam keadaan mereka beriman kepada-Mu. Limpahkanlah kepada mereka ketenangan dari-Mu dan salam dariku”

4. Kemudian melangkah ke makam yang hendak diziarahi dan meletakkan tangan kanan di atas makam tersebut, usahakan menghadap kiblat sambil membaca:

اللَّهُمَّ ارْحَمْ غُرْبَتَهُ وَصِلْ وَحَدَتَهُ وَأِنْسْ وَاحْشَتَهُ وَأْمِنْ
رَوْعَتَهُ وَأَسْكِنْ إِلَيْهِ مِنْ رَحْمَتِكَ رَحْمَةً يَسْتَفِينُ بِهَا
عَنْ رَحْمَةٍ مِنْ سِوَاكَ وَالْحَقُّهُ بِمَنْ كَانَ يَتَوَلَّاهُ

“Ya Allah, kasihanilah keterasingannya. Temanilah kesendiriannya. Hiburlah kegelisahannya, tenangkanlah ketakutannya, dan anugerahkanlah padanya salah satu dari rahmat-Mu yang

dengannya dia merasa cukup dari (menuntut) kasih sayang kepada selain-Mu, serta gabungkanlah dia bersama orang-orang yang dicintainya”

5. Kemudian membaca surat-surat antara lain:

- a. Al-Qadr (7x)
- b. Al-Fatihah
- c. Al-Ikhlâs (3x)
- d. Al-Falaq (3x)
- e. An-Naas (3x)
- f. Al-Baqarah (ayat 255, 256, 257)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ
لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ
إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ
بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

لَا أُكْرَاهُ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ
بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى
لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Tidak ada paksaan untuk (manusia) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Allah pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

g. Lalu ucapkan doa:

اللَّهُمَّ جَافِ الْأَرْضَ عَنْ جَنُوبِهِمْ وَصَاعِدِ إِلَيْكَ أَرْوَاحَهُمْ
وَلَقِّهِمْ مِنْكَ رِضْوَانًا وَأَسْكِنِ إِلَيْهِمْ مِنْ رَحْمَتِكَ مَا تَصِلُ بِهِ
وَخَدِّتْهُمْ وَتَوَلَّسْ بِهِ وَاحْشَتَهُمْ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Ya Allah, renggangkanlah tanah dari samping (jasad) mereka, angkatlah ruh mereka kepada-Mu. Berikanlah kepada mereka kerelaan-Mu dan curahkanlah atas mereka rahmat-Mu yang

akan menemani kesendirian mereka dan menghibur keterasingan mereka. Sungguh, Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu”

h. Kemudian membaca doa ini (3x):

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ أَنْ لَا تُعَذِّبَ هَذَا الْمَيِّتَ

“Ya Allah, sesungguhnya daku memohon kepada-Mu demi hak Muhammad dan keluarga Muhammad agar Engkau tidak menyiksa mayit ini”

6. Setelah itu mengucapkan salam
7. Bersedekah pada fakir miskin, sebagai hadiah bagi si mayit dari kita.